

ABSTRAK

Perkembangan perkotaan memiliki pengaruh peningkatan kebutuhan terhadap fasilitas-fasilitas yang ada termasuk fasilitas pendidikan dan fasilitas transportasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya peningkatan pelayanan transportasi umum agar masyarakat memiliki opsi dalam melakukan perjalanan dan tidak hanya bergantung pada kendaraan pribadi saja. Pemilihan moda ini dipengaruhi dari karakteristik sosio-demografi dan juga karakteristik perjalanan. Kota Surakarta memiliki fasilitas pendidikan yang cukup banyak. Fasilitas pendidikan terutama pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas mencapai 90 Sekolah yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta dengan jumlah murid sebanyak 42.482 Jiwa. Data tersebut menunjukkan tingginya pergerakan menuju fasilitas pendidikan yang memiliki jumlah yang banyak dan dengan intensitas yang tinggi. Di mana aktivitas sekolah merupakan penyumbang pergerakan tertinggi di kota selain dari aktivitas bekerja yang berpotensi menjadi penyebab kemacetan. Selain itu pola pergerakan pelajar SMA juga lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Pola pergerakan pelajar SMA dan setingkatnya yang lebih tinggi, dibutuhkan moda transportasi yang lebih fleksibel dan juga memiliki utilitas tinggi yaitu sepeda motor. Banyaknya murid SMA dan setingkatnya memiliki ketergantungan terhadap kendaraan bermotor untuk mendukung pergerakan pelajar, dan berakibat pada peningkatan volume kendaraan yang bisa membuat kemacetan.

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, perlu adanya peningkatan dan juga dorongan dari masyarakat dan pemerintah Kota Surakarta dalam menggunakan dan meningkatkan fasilitas transportasi umum dalam konteks ini yaitu Batik Solo Trans di Kota Surakarta yang menyesuaikan dengan pola dan aktivitas perjalanan pelajar SMA dan setingkatnya maka dilakukannya penelitian ini dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana dan apa saja variabel yang memengaruhi para pelajar setingkat SMA memilih moda transportasi dalam mencapai fasilitas pendidikan?” dengan tujuan untuk mengkaji variabel yang memengaruhi pemilihan moda antara transportasi umum BST dan sepeda motor di kalangan para pelajar setingkat SMA di Kota Surakarta.

Penelitian ini bersifat menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode pengambilan data dari sumber primer melalui survei dan kuesioner dan dari sumber sekunder menggunakan sumber-sumber literatur. Penelitian ini juga menggunakan pengambilan sampel yang digunakan untuk mencari responden dari kuesioner. Pengambilan sampel dan penentuan responden menggunakan metode Disporotionate Purposive Sampling yang digunakan untuk menentukan sampel halte layanan BST dan fasilitas sekolah dan Stratified Sampling yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel responden yaitu sebanyak 100 responden untuk masing-masing pengguna BST dan sepeda motor. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode analisis statistik deskriptif dengan pendekatan metode crosstab untuk data moda transportasi BST dan sepeda motor terhadap karakteristik pelaku perjalanan atau pengguna yang terdiri dari jenis kelamin, usia, kepemilikan SIM, kepemilikan sepeda motor, dan uang saku dan karakteristik perjalanan yang terdiri dari jarak tempuh, waktu tempuh, biaya perjalanan, keamanan dan kenyamanan. Selain metode crosstab metode lain yang digunakan yaitu metode analisis faktor untuk data karakteristik perjalanan yang terdiri dari variabel jarak tempuh, waktu tempuh, biaya perjalanan, keamanan dan kenyamanan yang didapatkan faktor yang memengaruhi pelajar dalam memilih moda.

Hasil penelitian ini berupa sintesa faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan moda transportasi umum Batik Solo Trans dan kendaraan pribadi di Kota Surakarta. Terdapat dua faktor yang terbentuk yang yaitu faktor efisiensi perjalanan yang terdiri dari variabel biaya, jarak dan waktu tempuh yang cenderung memengaruhi pelajar untuk menggunakan sepeda motor. Faktor kedua yang terbentuk yaitu faktor pelayanan dan pengeluaran yang terdiri dari variabel biaya, keamanan dan kenyamanan yang memengaruhi pelajar dalam memilih angkutan umum BST. Dari sintesa tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang berpengaruh pada pelajar yang lebih memilih kendaraan bermotor dibandingkan dengan Batik Solo Trans. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda tersebut dapat menjadi bahan rekomendasi dan juga analisis untuk mengembangkan transportasi umum yang sesuai dengan karakteristik pelajar baik dari karakteristik pelaku perjalanan dan karakteristik perjalanan dari pelajar SMA dan setingkatnya di Kota Surakarta. Hasil tersebut dapat diketahui arahan kebijakan yang sesuai dan menjadi rekomendasi untuk peningkatan pelayanan BST yang terdiri dari integrasi kartu pelajar dengan uang elektronik, optimalisasi jangkauan rute dan trayek BST, peningkatan kualitas sarana dan prasarana halte dan armada, integrasi sistem transportasi BST dengan fasilitas pendidikan dan fasilitas pendukung lainnya seperti jalur pedestrian, dan peningkatan frekuensi kedatangan bus, sistem informasi mengenai jadwal dan rute dan sistem operasional yang baik mengenai kedatangan bus dan dapat dipantau secara real time menggunakan aplikasi.

Kata kunci: Batik Solo Trans (BST), Kendaraan Pribadi, Pelajar SMA, Pemilihan Moda